

BAB VI

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil analisis *shift share* sektor perikanan di Kota Tegal selama tahun 2011-2015 menunjukkan bahwa sub sektor perikanan mengalami peningkatan setiap tahun yang terjadi di komponen pertumbuhan ekonomi provinsi (Nij). Efek bauran industri (Mij) mengalami pertumbuhan pada tahun 2011-2013 namun nilainya menurun pada tahun 2014-2015. Komponen daya saing menunjukkan nilai positif pada tahun 2011-2013, pada tahun 2014 tidak memiliki daya saing yang baik, pada tahun 2015 berdaya saing. Perubahan pendapatan memiliki nilai yang positif pada tahun 2011-2013, negatif pada tahun 2014, pada tahun 2015 nilai Dij kembali positif.
2. Berdasarkan hasil analisis *typology klassen* menunjukkan bahwa sub sektor perikanan Kota Tegal berada pada klasifikasi sebagai sektor yang maju tapi tertekan.
3. Berdasarkan hasil analisis *multiplier effect* dengan indikator tenaga kerja, sektor perikanan Kota Tegal memberikan dampak yang positif terhadap tenaga kerja seluruh sektor di Kota Tegal. Pertumbuhan tenaga kerja seluruh sektor di Kota Tegal cenderung fluktuatif. Pertumbuhan tenaga

kerja perikanan fluktuatif pada periode 2011-2015.

4. Strategi kebijakan yang dapat diambil untuk pengembangan sektor perikanan Kota Tegal berdasarkan strategi S-O adalah meningkatkan produksi dan kualitas hasil perikanan, memanfaatkan letak geografis untuk pemasaran produk perikanan, dan meningkatkan kualitas dan daya saing pendidikan perikanan. Berdasarkan strategi W-O langkah yang bisa diambil yaitu meningkatkan kemampuan teknologi tepat guna, mengoptimalkan pengelolaan Pelabuhan Pendaratan Perikanan, dan meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir. Rekomendasi kebijakan dari strategi S-T adalah meningkatkan daya saing produk perikanan di era global dan memperbaiki kualitas lingkungan perikanan. Sementara strategi W-T menghasilkan langkah yaitu meningkatkan akses pasar melalui penguatan jejaring pemasaran domestik dan internasional, meningkatkan kesejahteraan nelayan melalui edukasi pelelangan, penggunaan teknologi ramah lingkungan serta pengoptimalan pengelolaan TPI dan Pelabuhan Pendaratan Perikanan

B. Saran

1. Pemerintah perlu mempertahankan kebijakan yang dinilai telah memberi dampak positif terhadap perikanan di Kota Tegal.
2. Pemerintah dapat memanfaatkan otonomi daerah dengan membuat kebijakan atau regulasi yang tidak berlawanan (kontradiktif) dengan struktur pemerintahan di tingkat atas, dalam hal ini adalah pemerintah provinsi dan nasional.

3. Pemerintah perlu menatap tantangan perekonomian global terkait perikanan di Kota Tegal.
4. Dibutuhkan penelitian lanjutan setiap sektor dalam kerangka kemaritiman Kota Tegal, sehingga pembangunan kemaritiman dapat berjalan secara komprehensif.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan yang dimiliki, namun penulis berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan. Keterbatasan yang dimiliki antara lain sebagai

berikut:

1. Periode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2011-2015 sehingga penelitian terbatas pada kondisi-kondisi yang terjadi pada periode tersebut.
2. Penelitian ini terbatas pada analisis daya saing, dampak, dan strategi sektor perikanan dan tidak membahas kondisi kelautan ataupun kemaritiman secara umum.